

Analisis Filologi Pada Manuskrip Hukum Islam Pada Kontribusi terhadap Pemahaman Hukum Syariah

Rezki Akbar Norrahan¹, Fauzi Aseri²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Antasari

e-mail: rezkiakbaar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manuskrip hukum Islam melalui pendekatan filologi guna mengungkap kontribusinya terhadap pemahaman hukum syariah. Manuskrip hukum Islam merupakan salah satu sumber penting dalam memahami perkembangan dan penerapan hukum syariah di masa lalu, yang masih relevan dalam konteks kontemporer. Studi ini menggunakan metode filologi, meliputi inventarisasi, deskripsi fisik, kritik teks, dan interpretasi isi manuskrip. Fokus penelitian diarahkan pada analisis struktur teks, kandungan hukum, serta konteks historis dan sosiokultural yang melingkupi manuskrip tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manuskrip hukum Islam memuat prinsip-prinsip syariah yang kaya akan nilai-nilai etika, keadilan, dan keberlanjutan, yang sering kali dipengaruhi oleh budaya lokal dan dinamika sosial. Kritik teks membantu mengidentifikasi interpolasi, kesalahan penyalinan, dan lapisan-lapisan historis dalam teks, sehingga memberikan pemahaman yang lebih autentik tentang hukum syariah. Selain itu, analisis konteks historis mengungkapkan bagaimana hukum Islam disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pada zamannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan filologi tidak hanya memperkaya pemahaman terhadap teks-teks hukum Islam, tetapi juga memberikan perspektif baru dalam pengembangan hukum syariah yang relevan dengan tantangan zaman. Studi ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam bidang hukum Islam, filologi, dan integrasi antara tradisi keilmuan klasik dengan kebutuhan modern.

Kata Kunci: *Filologi, Manuskrip Hukum Islam, Kritik Teks, Konteks Historis*

Abstract

This research aims to analyze Islamic legal manuscripts using a philological approach to reveal their contribution to the understanding of sharia law. Islamic legal manuscripts are an important source in understanding the development and application of sharia law in the past, which is still relevant in the contemporary context. This study uses philological methods which include inventory, physical description, text criticism, and interpretation of manuscript contents. The research focus is directed at analyzing the structure of the text, legal content, as well as the historical and sociocultural context surrounding the manuscript. The research results show that Islamic legal manuscripts contain sharia principles that are rich in values, justice and ethics, which are often influenced by local culture and social dynamics. Text criticism helps identify interpolations, scribal errors, and historical layers in the text, thereby providing a more authentic understanding of sharia law. In addition, historical context analysis reveals how Islamic law was adapted to the needs of society in its time. This research concludes that a philological approach not only enriches understanding of Islamic legal texts, but also provides a new perspective in the development of sharia law that is relevant to the challenges of the times. It is hoped that this study can become the basis for further research in the fields of Islamic law, philology, and the integration of classical scientific traditions with modern needs.

Keywords: *Philology, Islamic Law Manuscripts, Text Criticism, Historical Context*

PENDAHULUAN

Manuskrip memiliki peran penting sebagai sumber sejarah hukum Islam, terutama dalam mempelajari evolusi dan penerapan hukum syariah sepanjang sejarah. Sebagai dokumen otentik

yang ditulis tangan sebelum adanya teknologi percetakan, manuskrip menyimpan informasi tentang hukum, budaya, dan praktik kehidupan masyarakat Islam pada masanya. Teks-teks ini mencakup hukum Islam dalam ranah *fiqh*, fatwa, keputusan pengadilan (*qadha*), serta tata kelola negara Islam pada zaman klasik. Nilai historis dan ilmiah manuskrip sangat tinggi, baik dalam konteks penelitian hukum, sejarah, maupun ilmu sosial.

Sebagai produk intelektual para ulama dan ahli hukum Islam, manuskrip memberikan gambaran praktik hukum yang diterapkan pada berbagai zaman dan wilayah, termasuk Nusantara. Manuskrip juga mencerminkan bagaimana hukum Islam berkembang dan menyesuaikan diri dengan konteks sosial, politik, dan budaya setempat. Dengan memahami isi manuskrip, kita dapat menelusuri jalur transmisi pemikiran hukum Islam serta pengaruh budaya lain terhadap perkembangan hukum tersebut.

Untuk menganalisis manuskrip secara mendalam, pendekatan filologi menjadi metode yang sangat relevan. Filologi adalah disiplin ilmu yang fokus pada kajian teks-teks kuno, termasuk manuskrip, dengan tujuan memahami makna asli teks secara linguistik dan kontekstual. Pendekatan ini tidak hanya memeriksa aspek bahasa, tetapi juga merekonstruksi sejarah dan konteks sosial-politik saat teks tersebut ditulis. Dalam konteks hukum Islam, filologi membantu mengidentifikasi keaslian teks, memahami istilah-istilah hukum kuno, dan menggali konteks sosial yang melatarbelakangi penulisan manuskrip.

Pendekatan filologi juga memungkinkan peneliti untuk membandingkan berbagai salinan manuskrip, mengatasi perubahan atau kerusakan teks, dan mengungkap pengaruh budaya lokal terhadap interpretasi hukum Islam. Misalnya, teks hukum Islam sering kali mencerminkan respons terhadap perubahan sosial dan tantangan masyarakat pada zamannya. Dengan demikian, filologi menjadi jembatan antara masa lalu dan masa kini, memberikan wawasan tentang penerapan hukum Islam dalam berbagai konteks sejarah.

Manuskrip hukum Islam memiliki relevansi tinggi dalam menjawab tantangan hukum kontemporer, seperti perbankan syariah, hak perempuan, pernikahan, dan warisan. Dengan mempelajari bagaimana ulama terdahulu mengatasi masalah hukum di masa lalu, kita dapat menemukan solusi yang relevan dengan dinamika masyarakat modern. Kajian manuskrip juga memperkaya literatur hukum syariah dengan perspektif yang beragam, memberikan alternatif dalam menyelesaikan masalah hukum yang dihadapi saat ini.

Di tengah globalisasi hukum, penting untuk meninjau kembali dasar-dasar hukum Islam yang terkandung dalam manuskrip klasik. Pemahaman terhadap teks-teks kuno ini tidak hanya memperkuat landasan teori hukum syariah, tetapi juga memberikan pedoman praktis untuk menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, pengembangan kajian filologi terhadap manuskrip hukum Islam menjadi sangat penting, baik dalam konteks akademik maupun penerapan hukum syariah di masyarakat modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis filologi pada manuskrip hukum Islam dan kontribusinya terhadap pemahaman hukum syariah. Data dikumpulkan dari manuskrip asli, buku, artikel, dan jurnal ilmiah, kemudian dianalisis menggunakan teknik filologi untuk mengkaji variasi teks, perubahan makna, serta pengaruh sosial-politik yang melatarbelakangi penulisan teks-teks tersebut. Analisis ini menghubungkan struktur dan konteks sejarah hukum Islam dengan perkembangan hukum syariah saat ini, sehingga memberikan wawasan tentang kontribusi manuskrip klasik terhadap pemahaman hukum syariah serta relevansinya dalam menghadapi tantangan hukum Islam kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan filologi terhadap manuskrip hukum Islam merupakan sebuah metode yang sangat penting dalam menggali jejak sejarah hukum Islam, karena manuskrip tersebut mengandung informasi berharga tentang penerapan hukum Islam di masa lalu. Filologi, sebagai disiplin ilmu yang mempelajari teks-teks kuno dengan tujuan untuk memverifikasi keaslian teks, menganalisis bahasa, serta mengungkapkan konteks sosial-historis di balik teks, sangat relevan dalam memahami dinamika hukum Islam yang tercatat dalam manuskrip. Manuskrip hukum Islam

yang ditulis sejak masa awal perkembangan peradaban Islam hingga abad-abad berikutnya mencatat berbagai aspek hukum, mulai dari fiqh, fatwa, qadha, hingga masalah hukum lainnya yang dihadapi oleh umat Islam pada masa itu. Melalui pendekatan filologi, kita dapat mengkritisi keaslian teks-teks tersebut, mengidentifikasi variasi dalam salinan manuskrip yang ada, dan memahami bagaimana pemikiran hukum Islam berkembang seiring waktu.

Salah satu peran utama filologi dalam kajian manuskrip hukum Islam adalah kritik teks, yang bertujuan untuk mengidentifikasi teks yang paling otentik dan memahami perbedaan-perbedaan dalam salinan-salinan manuskrip. Dalam hal ini, pendekatan filologi membantu untuk menilai validitas teks-teks tersebut, karena dalam sejarah penyalinan manuskrip sering terjadi perubahan atau penambahan yang dapat mempengaruhi pemahaman terhadap hukum yang terkandung di dalamnya. Selain kritik teks, analisis bahasa juga sangat penting dalam filologi untuk memahami makna yang terkandung dalam teks-teks kuno, mengingat bahasa yang digunakan dalam manuskrip hukum Islam sering kali berbeda dengan bahasa yang digunakan saat ini. Dengan memahami bahasa dan terminologi yang digunakan dalam teks-teks tersebut, peneliti dapat mengungkapkan makna yang lebih mendalam dan akurat tentang penerapan hukum Islam pada masa lalu.

Filologi juga memungkinkan kita untuk mengungkap konteks sosial dan historis di balik penulisan manuskrip hukum Islam. Konteks ini sangat penting untuk memahami mengapa suatu fatwa atau keputusan hukum diambil oleh ulama pada masa tertentu, serta bagaimana dinamika politik, sosial, dan budaya mempengaruhi keputusan-keputusan hukum tersebut. Misalnya, pada masa pemerintahan tertentu, pengaruh politik bisa sangat besar terhadap interpretasi hukum yang ditulis dalam manuskrip, dan ini bisa berbeda-beda tergantung pada konteks sosial dan politik yang ada. Oleh karena itu, pendekatan filologi tidak hanya berfokus pada teks itu sendiri, tetapi juga pada pemahaman yang lebih luas tentang kondisi sosial dan historis yang melatarbelakangi penulisan teks tersebut.

Dalam mengkaji manuskrip hukum Islam menggunakan pendekatan filologi, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah bahasa kuno yang digunakan dalam manuskrip, yang sering kali sulit dipahami oleh peneliti modern. Bahasa Arab klasik atau bahasa lokal yang dipengaruhi oleh bahasa Arab membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk menginterpretasikan makna teks dengan tepat. Selain itu, banyak manuskrip hukum Islam yang ditemukan dalam kondisi yang tidak lengkap, dengan beberapa bagian hilang atau rusak. Hal ini membuat upaya untuk merekonstruksi teks menjadi lebih sulit dan memerlukan ketelitian ekstra. Peneliti juga sering kali harus menghadapi hilangnya konteks sosial yang bisa mempengaruhi pemahaman terhadap teks tersebut, karena tidak semua manuskrip mencatat latar belakang sosial dan budaya pada masa penulisannya.

Tantangan-tantangan ini dapat diatasi melalui pendekatan yang cermat dalam mengkaji teks. Sebagai contoh, dengan menggunakan berbagai salinan manuskrip yang ada, peneliti dapat melakukan komparasi untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang hilang atau rusak. Teknik analisis linguistik juga dapat membantu untuk memahami makna yang tersembunyi dalam bahasa kuno, sementara upaya untuk menggali konteks sosial-historis dapat dilakukan melalui studi literatur dan sumber-sumber sekunder yang mencatat kondisi sosial-politik pada masa penulisan teks. Dengan demikian, filologi memungkinkan kita untuk mengatasi berbagai hambatan ini dan tetap memperoleh wawasan yang mendalam tentang penerapan hukum Islam di masa lalu.

Kontribusi manuskrip hukum Islam terhadap pemahaman hukum syariah masa kini sangat besar, terutama dalam menggali prinsip-prinsip dasar hukum Islam yang tetap relevan hingga saat ini. Kajian filologi terhadap manuskrip-manuskrip ini memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana hukum Islam diterapkan pada masa lalu dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterjemahkan dalam konteks kontemporer. Melalui kajian terhadap manuskrip, kita dapat memahami bagaimana teori dan praktik hukum Islam berkembang, serta bagaimana ulama masa lalu menghadapi tantangan hukum yang ada pada masa itu. Di sisi lain, manuskrip hukum Islam juga memberikan pandangan yang lebih dalam tentang fleksibilitas hukum Islam dalam merespons perubahan zaman, serta bagaimana hukum Islam dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang berubah.

Dalam konteks kontemporer, kajian terhadap manuskrip hukum Islam sangat penting untuk merumuskan fatwa atau solusi hukum yang relevan dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh umat Islam saat ini. Sebagai contoh, isu-isu seperti perbankan syariah, pernikahan, warisan, dan ekonomi Islam sangat membutuhkan dasar hukum yang kuat yang bisa diperoleh dari kajian manuskrip hukum Islam. Oleh karena itu, kajian filologi tidak hanya berperan dalam memahami sejarah hukum Islam, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan hukum syariah yang lebih responsif terhadap perkembangan zaman. Manuskrip hukum Islam, sebagai jejak sejarah, memiliki potensi besar untuk memberikan wawasan yang berguna dalam merumuskan solusi hukum yang lebih baik dan lebih adil bagi umat Islam di masa kini.

Pendekatan filologi terhadap manuskrip hukum Islam memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman sejarah hukum Islam dan penerapannya di masa kini. Dengan mengkritisi teks-teks kuno, memahami bahasa dan konteks sosialnya, serta menggali prinsip-prinsip dasar yang terkandung di dalamnya, filologi membuka jalan bagi pengembangan hukum syariah yang lebih baik, lebih inklusif, dan lebih relevan dengan tantangan zaman. Manuskrip hukum Islam bukan hanya menjadi sumber sejarah yang penting, tetapi juga menjadi panduan untuk merumuskan hukum Islam yang tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan dunia modern.

Definisi dan Ruang Lingkup Filologi dalam Studi Teks

Filologi adalah disiplin ilmu yang mempelajari teks-teks kuno atau naskah-naskah tertulis dengan tujuan untuk mengkritisi, menginterpretasikan, dan memahami makna serta asal-usul teks tersebut. Secara harfiah, kata "filologi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *philos* yang berarti "cinta" dan *logos* yang berarti "kata" atau "ilmu". Jadi, filologi dapat diartikan sebagai "ilmu yang mencintai kata-kata" atau "ilmu yang mempelajari teks-teks kuno." Dalam konteks ini, filologi berfokus pada kajian terhadap teks yang memiliki nilai historis, budaya, atau intelektual yang penting, baik berupa naskah tulisan tangan, dokumen kuno, kitab, ataupun karya-karya klasik lainnya.

Ruang lingkup filologi tidak hanya terbatas pada aspek linguistik atau bahasa dari teks yang dianalisis, tetapi juga mencakup berbagai dimensi lainnya yang berkaitan dengan konteks penulisan dan keberadaan teks tersebut. Filologi tidak hanya bertujuan untuk memahami apa yang tertulis, tetapi juga untuk memverifikasi keaslian teks, menyelidiki sejarah teks tersebut, serta mengungkapkan pengaruh budaya, agama, atau sistem sosial yang membentuk teks tersebut. Dengan kata lain, filologi merupakan pendekatan yang komprehensif terhadap teks-teks kuno, yang mencakup berbagai dimensi seperti bahasa, konteks sejarah, penulis, serta proses transmisi teks.

Ruang Lingkup Filologi dalam Studi Teks

1. Kritik Teks (Textual Criticism)

Salah satu aspek utama dalam filologi adalah kritik teks, yaitu proses untuk membandingkan berbagai salinan atau versi suatu teks guna menemukan versi asli atau yang paling mendekati aslinya. Hal ini penting dilakukan karena banyak teks kuno yang memiliki banyak salinan yang tersebar, dengan variasi yang seringkali disebabkan oleh faktor penyalinan yang tidak sempurna. Kritik teks bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan ini dan memilih teks yang paling otentik atau sesuai dengan versi asli.

2. Analisis Bahasa (Linguistic Analysis)

Filologi juga berfokus pada analisis bahasa yang digunakan dalam teks. Hal ini mencakup pemahaman tentang kosakata, tata bahasa, dan gaya bahasa yang digunakan pada masa penulisan teks tersebut. Analisis ini sangat penting untuk memahami bagaimana teks tersebut ditulis dan diterjemahkan, serta bagaimana bahasa yang digunakan mencerminkan nilai-nilai budaya dan sosial pada zamannya. Dalam konteks hukum Islam, analisis bahasa dapat membantu memahami makna istilah-istilah hukum yang mungkin memiliki arti berbeda pada masa kini.

3. Konteks Sejarah dan Sosial

Filologi tidak hanya terbatas pada bahasa dan teks itu sendiri, tetapi juga melibatkan pemahaman tentang konteks sejarah dan sosial saat teks tersebut ditulis. Untuk itu, filolog sering kali harus mengkaji latar belakang sejarah, sosial, dan politik dari zaman ketika teks itu

muncul. Pemahaman terhadap konteks ini sangat penting untuk menginterpretasikan makna teks dengan benar, terutama untuk teks-teks yang berkaitan dengan hukum, agama, atau peraturan-peraturan sosial.

Transmisi dan Penyebaran Teks (*Transmission of Texts*)

Filologi juga mempelajari bagaimana teks-teks kuno itu disalin, diterjemahkan, dan disebarkan dari satu tempat ke tempat lain. Dalam konteks hukum Islam, misalnya, kita dapat mempelajari bagaimana teks-teks fiqh atau hukum Islam dari wilayah Timur Tengah dapat menyebar ke Nusantara, dan bagaimana teks tersebut diterima, dipelajari, dan diterjemahkan dalam konteks lokal. Proses transmisi ini dapat memperlihatkan perubahan-perubahan yang terjadi pada teks dan bagaimana pengaruh budaya lokal turut membentuk interpretasi terhadap teks-teks tersebut.

1. Intertekstualitas (*Intertextuality*)

Filologi juga sering kali melibatkan kajian intertekstual, yaitu pemahaman tentang bagaimana suatu teks berhubungan dengan teks-teks lain yang ada pada masa itu. Dalam studi teks-teks hukum Islam, misalnya, sebuah manuskrip hukum mungkin merujuk atau berhubungan dengan karya-karya ulama atau teks-teks lain yang lebih tua. Kajian intertekstual dapat membantu memetakan bagaimana pemikiran dan ajaran hukum Islam berkembang dari satu teks ke teks lainnya.

2. Konservasi dan Penerbitan Teks

Selain kajian terhadap teks itu sendiri, filologi juga memiliki peran penting dalam konservasi dan penerbitan teks-teks kuno. Teks-teks kuno, khususnya manuskrip yang terbuat dari bahan yang rentan seperti kulit, kertas, atau papyrus, memerlukan upaya konservasi agar tidak rusak. Filologi berperan dalam memastikan bahwa teks-teks yang ditemukan dan dikaji dapat diterbitkan kembali dengan standar yang tinggi, sehingga dapat diakses oleh peneliti dan masyarakat umum tanpa mengurangi otentisitas dan makna asli teks tersebut.

3. Penafsiran dan Tafsir

Dalam kajian teks-teks hukum Islam, filologi juga melibatkan penafsiran atau tafsir terhadap makna teks. Proses ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang isi teks dan bagaimana teks tersebut dapat diterapkan atau dipahami dalam konteks zaman dan tempat yang berbeda. Terkadang, tafsir terhadap teks hukum Islam pada zaman klasik dapat berbeda dengan pemahaman terhadap teks yang sama di zaman modern, tergantung pada perubahan konteks sosial, politik, dan budaya.

Filologi memainkan peranan yang sangat penting dalam studi teks-teks hukum Islam. Hal ini karena teks-teks hukum Islam, seperti dalam bidang fiqh, fatwa, atau keputusan qadha, sering kali ditulis dalam bahasa Arab klasik yang memiliki kekayaan istilah dan makna yang mendalam. Untuk memahaminya secara akurat, diperlukan kemampuan untuk menafsirkan bahasa tersebut dengan cermat, mengingat konteks historisnya, serta memperhitungkan perubahan yang mungkin terjadi selama proses transmisi dan penerjemahan.

Dengan menggunakan metode filologi, kita dapat menggali pemahaman yang lebih tepat mengenai teks-teks hukum Islam, serta menyaring pemikiran-pemikiran yang berkembang dalam masyarakat Islam pada masa lalu. Selain itu, filologi membantu untuk mengidentifikasi potensi penafsiran atau perbedaan pemahaman yang mungkin ada di kalangan para ulama atau fuqaha pada masa tertentu. Ini sangat relevan, mengingat perbedaan pemahaman terhadap teks-teks hukum Islam seringkali muncul dalam praktik hukum syariah yang diterapkan di berbagai negara.

Filologi tidak hanya membantu dalam menganalisis dan memahami teks-teks kuno, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pemikiran hukum Islam berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, filologi merupakan alat yang sangat diperlukan dalam studi sejarah dan hukum Islam yang akurat dan komprehensif.

Analisis Filologi terhadap Manuskrip Hukum Islam

Pendekatan filologi merupakan salah satu metode yang sangat penting dalam kajian sejarah dan teks, termasuk dalam kajian hukum Islam. Dalam konteks ini, filologi tidak hanya berfokus pada aspek linguistik dan teknis penulisan, tetapi juga berperan sebagai alat untuk

memahami, mengkritisi, dan memverifikasi teks-teks manuskrip yang berisi hukum Islam. Manuskrip hukum Islam, yang berasal dari berbagai era dan wilayah dunia Islam, menjadi sumber penting dalam mempelajari perkembangan pemikiran hukum Islam, termasuk fiqh, fatwa, dan qadha. Oleh karena itu, pendekatan filologi menjadi sangat relevan untuk memastikan keaslian, integritas, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks-teks hukum ini. Dalam tulisan ini, akan dibahas bagaimana filologi digunakan untuk mengkritisi dan memverifikasi teks manuskrip hukum Islam, serta teknik-teknik filologi yang diterapkan pada manuskrip tersebut.

1. Filologi sebagai Alat Kritik dan Verifikasi Teks

Filologi memiliki peran yang sangat penting dalam mengkritisi dan memverifikasi teks manuskrip hukum Islam. Sebagai metode yang mengutamakan keakuratan dan keaslian teks, filologi memungkinkan peneliti untuk melakukan evaluasi kritis terhadap teks-teks yang terkandung dalam manuskrip hukum Islam, yang sering kali telah melalui berbagai salinan dan penyebaran, dengan kemungkinan adanya perubahan atau distorsi dalam proses penyalinan.

a. Kritik Teks (Textual Criticism)

Kritik teks merupakan salah satu teknik utama dalam filologi yang diterapkan untuk memverifikasi keaslian teks manuskrip. Dalam konteks manuskrip hukum Islam, kritik teks digunakan untuk menilai keautentikan teks hukum, memahami perubahan yang terjadi pada teks akibat salinan berulang, dan mengidentifikasi kesalahan atau interpolasi yang mungkin terjadi selama proses penyalinan.

Misalnya, sebuah fatwa atau keputusan hukum yang diambil oleh seorang ulama di masa lalu bisa jadi telah disalin oleh banyak juru tulis untuk disebarluaskan. Selama proses penyalinan manual ini, mungkin terdapat kesalahan dalam penyalinan teks, baik itu berupa kesalahan ketik, perbedaan dalam penginterpretasian kata atau kalimat, atau bahkan penambahan dan pengurangan kata-kata yang dapat mengubah makna asli dari teks tersebut. Dalam konteks hukum Islam, distorsi semacam ini sangat penting untuk diperhatikan karena dapat memengaruhi pemahaman terhadap ketentuan hukum yang diatur dalam teks tersebut.

Melalui kritik teks, seorang filolog dapat mengidentifikasi berbagai variasi antar salinan manuskrip yang ada, serta mengevaluasi kemungkinan-kemungkinan perubahan yang terjadi dari satu salinan ke salinan lainnya. Hal ini membantu dalam mengembalikan teks ke bentuk yang lebih dekat dengan naskah aslinya, yang menjadi dasar penting dalam memverifikasi keabsahan dan otoritas hukum yang terkandung dalam teks tersebut.

b. Verifikasi Sumber dan Otentisitas Teks

Selain itu, pendekatan filologi juga digunakan untuk memverifikasi sumber-sumber yang digunakan dalam penyusunan teks hukum Islam. Dalam banyak kasus, manuskrip hukum Islam disusun berdasarkan pendapat ulama tertentu, hadis, atau interpretasi terhadap Al-Qur'an yang diterima di suatu wilayah atau zaman. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana teks tersebut berhubungan dengan sumber-sumber lainnya, baik yang lebih tua maupun yang lebih muda, untuk memastikan bahwa teks yang dipelajari berasal dari sumber yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses verifikasi ini juga melibatkan kajian terhadap kredibilitas dan otoritas penulis manuskrip, serta bagaimana teks tersebut diterima oleh masyarakat pada waktu itu. Dengan demikian, filologi memberikan alat untuk memahami bagaimana hukum Islam diterapkan, dipraktikkan, dan dipahami oleh masyarakat pada masa lalu berdasarkan bukti teks yang ada.

2. Teknik-Teknik Filologi dalam Studi Manuskrip Hukum Islam

Pendekatan filologi dalam kajian hukum Islam tidak hanya terbatas pada kritik teks dan verifikasi sumber. Terdapat berbagai teknik filologi lainnya yang digunakan untuk memperdalam pemahaman terhadap teks-teks hukum Islam, termasuk analisis bahasa dan historiografi. Berikut adalah beberapa teknik filologi yang diterapkan dalam studi manuskrip hukum Islam:

a. Analisis Bahasa (Linguistic Analysis)

Analisis bahasa adalah teknik penting dalam filologi yang digunakan untuk mengkaji elemen-elemen linguistik dalam teks manuskrip, seperti struktur kalimat, pilihan kata, dan

gaya bahasa yang digunakan. Dalam konteks manuskrip hukum Islam, analisis bahasa dapat membantu untuk mengidentifikasi apakah teks tersebut mengikuti pola bahasa tertentu yang umum digunakan pada periode tertentu atau apakah terdapat inovasi dalam penggunaan bahasa yang mencerminkan konteks sosial, budaya, atau keagamaan pada saat teks itu ditulis.

Bahasa dalam manuskrip hukum Islam sering kali mencerminkan pola pemikiran dan orientasi hukum tertentu, yang juga dipengaruhi oleh aliran mazhab atau pandangan ulama tertentu. Misalnya, dalam teks fiqh, pilihan kata yang digunakan untuk menjelaskan suatu ketentuan hukum bisa saja berbeda-beda, tergantung pada interpretasi yang diambil oleh penulis atau ulama yang bersangkutan. Oleh karena itu, dengan melakukan analisis bahasa, seorang filolog dapat memperoleh wawasan lebih dalam mengenai nuansa-nuansa pemikiran hukum yang terkandung dalam teks tersebut.

Selain itu, analisis bahasa juga membantu dalam memahami pergeseran atau perkembangan dalam bahasa hukum Islam dari waktu ke waktu. Hal ini menjadi penting untuk mengetahui bagaimana bahasa yang digunakan dalam teks hukum Islam beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebudayaan, serta bagaimana perubahan bahasa ini memengaruhi cara hukum Islam diterapkan di masyarakat.

b. Historiografi (Historiographical Analysis)

Filologi tidak hanya berfokus pada analisis bahasa dan kritik teks, tetapi juga menggunakan teknik historiografi untuk memahami konteks sejarah di balik manuskrip hukum Islam. Historiografi dalam filologi berarti mempelajari latar belakang sejarah pembuatan manuskrip, termasuk faktor-faktor politik, sosial, dan keagamaan yang mungkin memengaruhi isi teks tersebut.

Dalam studi manuskrip hukum Islam, historiografi sangat berguna untuk memahami mengapa suatu teks ditulis pada masa tertentu, bagaimana teks tersebut diterima dalam konteks sejarah, serta bagaimana teks tersebut digunakan dalam praktik hukum Islam pada masa itu. Misalnya, dalam beberapa kasus, teks-teks hukum Islam ditulis sebagai respons terhadap situasi sosial atau politik tertentu, seperti masa pemerintahan yang penuh konflik atau ketegangan sosial. Dengan menganalisis teks dalam konteks historiografis, seorang filolog dapat mengungkapkan keterkaitan antara teks hukum Islam dengan realitas sejarah yang melatarbelakanginya.

Selain itu, historiografi juga memungkinkan untuk memetakan perjalanan teks hukum Islam dari satu periode ke periode lainnya, serta bagaimana teks tersebut disalin, diubah, atau dipertahankan sepanjang sejarah. Hal ini memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai transformasi dan keberlanjutan hukum Islam dalam masyarakat Muslim.

c. Konteks Sosial dan Budaya dalam Teks Hukum Islam

Selain analisis bahasa dan historiografi, pendekatan filologi juga memperhatikan konteks sosial dan budaya pada saat manuskrip hukum Islam ditulis. Teks hukum Islam tidak pernah ada dalam ruang kosong; ia selalu berinteraksi dengan kondisi sosial, budaya, dan politik yang memengaruhinya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teks hukum Islam harus mencakup aspek kontekstual ini.

Dalam studi manuskrip hukum Islam, filologi berfungsi untuk menggali konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pembuatan teks. Misalnya, pada masa tertentu, masyarakat Islam mungkin menghadapi tantangan baru yang mengharuskan para ulama untuk merumuskan hukum baru atau menafsirkan kembali hukum yang ada untuk mengatasi permasalahan sosial yang berkembang. Dengan memahami konteks ini, filologi membantu untuk melihat bagaimana hukum Islam tidak hanya berfungsi sebagai teks normatif, tetapi juga sebagai respons terhadap dinamika kehidupan sosial yang terus berkembang.

3. Pentingnya Filologi dalam Memahami Hukum Islam Kontemporer

Dalam kajian hukum Islam, pendekatan filologi juga memberikan kontribusi penting untuk memahami hukum Islam dalam konteks modern. Meski teks-teks hukum Islam klasik telah ada selama berabad-abad, mereka tetap relevan dalam diskursus hukum Islam masa kini, baik dalam konteks fiqh, fatwa, maupun qadha. Namun, untuk memahaminya secara tepat

dan kontekstual, dibutuhkan pendekatan kritis yang dapat menggali makna asli dari teks-teks tersebut. Di sinilah filologi berperan penting dalam memberikan pemahaman yang lebih akurat dan komprehensif terhadap teks-teks hukum Islam yang dapat diaplikasikan dalam kondisi sosial dan hukum yang lebih kontemporer.

Dengan pendekatan filologi, para cendekiawan hukum Islam dapat menilai dan mengkritisi teks-teks yang ada, mengidentifikasi masalah-masalah interpretasi, dan memberikan solusi hukum yang lebih relevan dengan konteks zaman sekarang. Filologi memungkinkan untuk menjembatani pemahaman antara teks-teks kuno dengan tantangan hukum modern, sekaligus menjaga kesinambungan dan otoritas hukum Islam di era kontemporer.

Pendekatan filologi sangat penting dalam kajian hukum Islam, karena membantu dalam mengkritisi, memverifikasi, dan memahami teks-teks manuskrip hukum Islam secara mendalam. Dengan menggunakan teknik-teknik filologi seperti kritik teks, analisis bahasa, historiografi, dan analisis kontekstual, filologi memberikan wawasan

yang lebih dalam mengenai keaslian, integritas, dan relevansi teks-teks hukum Islam. Selain itu, filologi juga membantu dalam memahami perkembangan hukum Islam dari masa ke masa, serta peran teks-teks tersebut dalam masyarakat Muslim. Oleh karena itu, filologi bukan hanya alat teknis dalam mempelajari teks, tetapi juga sarana yang sangat penting untuk memahami dinamika hukum Islam dalam konteks sejarah dan sosialnya.

Masalah dalam Analisis Filologi Manuskrip Hukum Islam

Pendekatan filologi memiliki peran penting dalam mengkaji manuskrip hukum Islam yang menjadi sumber utama pemahaman terhadap perkembangan hukum syariah. Namun, analisis manuskrip ini menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi keakuratan dan pemahaman teks. Salah satu tantangan utama adalah bahasa kuno yang digunakan dalam manuskrip tersebut. Banyak teks hukum Islam ditulis dalam bahasa Arab klasik dengan kosakata, struktur kalimat, dan istilah teknis seperti *fiqh*, *fatwa*, dan *qadha* yang sangat bergantung pada konteks sosial-historis pada masa penulisan. Pemahaman terhadap teks ini membutuhkan keahlian khusus dalam linguistik Arab klasik dan kemampuan untuk menginterpretasi gaya bahasa khas ulama masa lalu yang sering kali menggunakan metafora atau simbolisme.

Tantangan lainnya adalah keberadaan salinan manuskrip yang tidak lengkap. Banyak manuskrip hukum Islam telah mengalami penyalinan berulang sehingga sebagian besar salinan yang ada saat ini tidak utuh. Kerusakan fisik, usia manuskrip, atau kesalahan dalam proses penyalinan sering kali menyebabkan hilangnya bagian penting dari teks. Untuk mengatasi hal ini, peneliti biasanya melakukan kritik tekstual, yaitu membandingkan berbagai salinan yang ada guna merekonstruksi bagian yang hilang. Teknologi digital juga dapat membantu proses ini dengan mempercepat perbandingan dan analisis antar salinan manuskrip.

Selain itu, hilangnya konteks sosial-historis dari manuskrip hukum Islam menjadi tantangan yang signifikan. Banyak teks ditulis dalam situasi sosial, politik, dan budaya tertentu yang sangat memengaruhi isi dan penerapan hukum di dalamnya. Tanpa pemahaman terhadap konteks ini, interpretasi teks menjadi sulit dan cenderung tidak akurat. Sebagai contoh, teks hukum yang ditulis pada masa kekhalifahan tertentu mungkin dipengaruhi oleh norma budaya, struktur kekuasaan, dan sistem sosial yang berlaku saat itu. Oleh karena itu, pendekatan historiografi sangat diperlukan untuk menggali latar belakang sejarah, sosial, dan politik yang melatarbelakangi penulisan manuskrip.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, peneliti perlu mendalami linguistik Arab klasik, termasuk tata bahasa, sintaksis, dan semantik, serta memahami istilah teknis hukum Islam melalui literatur klasik dan referensi ulama terdahulu. Perbandingan manuskrip melalui kritik tekstual juga menjadi metode utama untuk menangani salinan yang tidak lengkap, sementara pendekatan historiografi membantu memahami konteks sosial-historis di balik teks. Dengan menggabungkan metode ini, analisis filologi dapat memberikan pemahaman yang lebih akurat dan relevan terhadap manuskrip hukum Islam, sekaligus menjembatani kesenjangan antara teks dan konteks sejarahnya.

SIMPULAN

Pendekatan filologi terhadap manuskrip hukum Islam memiliki kontribusi besar dalam memahami hukum syariah secara historis dan aplikatif di masa kini, dengan menggali asal-usul, perubahan, serta penerapan prinsip-prinsip hukum dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Filologi memungkinkan kritik teks, verifikasi keaslian, dan analisis bahasa untuk memahami makna dalam teks kuno, serta mengungkap pengaruh sosial-politik pada interpretasi hukum. Kajian ini juga relevan untuk isu kontemporer, seperti perbankan syariah dan ekonomi Islam, meskipun menghadapi tantangan seperti bahasa kuno, kerusakan manuskrip, dan hilangnya konteks sosial. Pendekatan holistik yang memadukan analisis linguistik, historiografi, dan konteks budaya diperlukan untuk mengatasi kendala ini, sehingga prinsip-prinsip hukum Islam dapat diterapkan secara responsif terhadap perubahan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. "Pengantar Filologi." Doc-Pak.Undip.Ac.Id, 2021. [Http://Doc-Pak.Undip.Ac.Id/Id/Eprint/8702/1/C3%20pengantar%20filologi_Upload.Pdf](http://Doc-Pak.Undip.Ac.Id/Id/Eprint/8702/1/C3%20pengantar%20filologi_Upload.Pdf).
- Abdussamad, H. Z., And M. S. Sik. "Metode Penelitian Kualitatif." Books.Google.Com, 2021. <https://Books.Google.Com/Books?HI=En&Lr=&Id=Jtkreaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pr5&Dq=Metode+Penelitian+Kualitatif&Ots=Vddvyvz4r0&Sig=Dkdfwda-3cslierjhhoqvotafu>.
- Adlini, M. N., A. H. Dinda, S. Yulinda, And ... "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal ...*, 2022. <https://Ummaspul.E-Journal.Id/Maspuljr/Article/View/3394>.
- Agustianti, R., L. Nussifera, L. Angelianawati, I. Meliana, And ... "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." Books.Google.Com, 2022. <https://Books.Google.Com/Books?HI=En&Lr=&Id=Gikkeaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa13&Dq=Metode+Penelitian+Kualitatif&Ots=8tm9napsag&Sig=Rkripgxxjwd6cvvy54np5rcpqq>.
- Akastangga, M. D. B. "Air Mensucikan Dan Menajiskan Pada Naskah Muqaddimah Imam Bafadal Al-Hadramy Karya Al-Haitami (Tinjauan Filologi)." *Ijas: Indonesian Journal Of Arabic Studies*. Academia.Edu, 2020. https://Www.Academia.Edu/Download/63508107/Air_Mensucikan_Dan_Menajiskan_Pada_Naskah_Muqaddimah_Imam_Bafadal_Al-Hadramy_Karya_Al-Haitami_Tinjauan_Filologi20200602-109701-Fmsvt3.Pdf.
- Ali, M. "Filologi Biblikal Dan Kritik Historis: Ishmael Dan Identitas Kearaban." Books.Google.Com, 2022. https://Books.Google.Com/Books?HI=En&Lr=&Id=Oioleaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Filologi+Hukum+Islam&Ots=Bimb_Mixxv&Sig=Zxif7wrgia8td2n2-R2orp0wivi.
- Anwar, R. H. K., And D. Supriyadi. "Sejarah Perkembangan Filologi Di Timur Tengah Dan Pengaruhnya Dalam Penyebaran Islam." *Definisi: Jurnal Agama Dan Sosial ...*, 2022. <https://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Definisi/Article/View/19595>.
- Cahyani, S., N. U. Kalsum, And F. Fitriah. "Kajian Filologi Terhadap Naskah Syara Shalawat Kubra Karya Kgs. Muhammad Azhari Bin Makruf." ... *Dan Peradaban Islam*, 2022. <https://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Tanjak/Article/View/12866>.
- Dani, P. S., M. Zahara, And A. Muzakir. "Naskah Adat Aceh Dalam Kajian Filologi." ... *History, Culture And ...*, 2022. <https://E-Journal.Lp2m.Uinjambi.Ac.Id/Ojp/Index.Php/Malay/Article/View/1615>.
- Dillah, A. P. "Analisi Filologi Kitab Bahjat Al-'Ulūm Dalam Naskah Al-Fatah Banjarnegara." *Eprints.Uinsaizu.Ac.Id*, 2022. <https://Eprints.Uinsaizu.Ac.Id/14129/1/Dillah%20ady%20pamuji%201522503009%20spi.Pdf>.
- Erlina, E. "Kajian Filologi Terhadap Teks Manuskrip Karya Ulama Lampung Ahmad Amin Al-Banjary." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan ...*, 2020. <https://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Albayan/Article/View/370>.
- Fahmi, N. "Kajian Filologi Pada Perubahan Sintaksis Dan Morfologis Arab." *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 2022. <http://Www.Ejournal.Insud.Ac.Id/Index.Php/Pba/Article/View/76>.

- Fathurahman, O. "Filologi Indonesia: Teori Dan Metode Edisi Revisi." Books.Google.Com, 2022. <https://Books.Google.Com/Books?HI=En&Lr=&Id=Yrm6eaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa1&Dq=Filologi+Hukum+Islam&Ots=Qkwp5drzar&Sig=Y0jdhkzklzkuhrpqfuaaywcqxy>.
- Firmansyah, Msaf, And I. L. A. Muthoharoh. "Kajian Filologi: Kitab Khil'ah Al-Fikriyyah Bi Syarh Minhah Al-Khairiyyah Karya Mahfud Al-Tarmasi." *Pappasang*, 2024. <https://Www.Jurnal.Stainmajene.Ac.Id/Index.Php/Pappasang/Article/View/825>.
- Hamdani, A. "Kajian Filologi Kitab Al-Mashlahah Fi Al-Tasyri' Al-Islamiy Wa Najmuddin Al-Thufiy Karya Dr. Mushthofa Zaid," N.D.
- Harahap, N. "Filologi Nusantara: Pengantar Ke Arah Penelitian Filologi." Books.Google.Com, 2021. https://Books.Google.Com/Books?HI=En&Lr=&Id=Smi0eaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa1&Dq=Filologi+Hukum+Islam&Ots=Nvl84oioat&Sig=Uf3wqdedu9nsi8gqwz_Kvt90-58.
- Hidayat, A. T. "Peran Kementerian Agama Dalam Mitigasi Bencana Alam Di Sumatera Barat (Perspektif Filologi, Teologi, Folklor, Antropologi, Dan Sosio-Histori Keagamaan)." Scholar.Uinib.Ac.Id, 2019. <https://Scholar.Uinib.Ac.Id/Id/Eprint/4/1/Peran%20kementerian%20agama%20dari%20mitigasi%20bencana%20alam%20di%20sumatera%20bar.Pdf>.
- Hidayatulloh, A. "Perkembangan Filologi Di Kawasan Timur Tengah." *Tafhim Al-'Ilmi*, 2019. <https://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Madura/Index.Php/Tafhim/Article/View/3425>.
- Istantiani, M., And R. R. Utami. "Relevansi Tokoh Yusuf Dengan Karakter Pemimpin Demokratis: Kajian Filologi Serat Yusuf." *Kejawen. Academia.Edu*, 2021. <https://Www.Academia.Edu/Download/86632119/Pdf.Pdf>.
- Jannah, M., A. Muzakir, And M. Mailinar. "Analisis Konten Naskah Samarqandi Suatu Pendekatan Filologi." Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Kosasih, A., And S. Mahdi. "Eksistensi Manusia Dalam Naskah Aulia Syeikh Abdul Qadir Jailani: Kajian Filologi Dan Analisis Resepsi." *Manuskripta*, 2019.
- Lukya, N. F., And M. Syaifullah. "Pendekatan Filologi Dalam Studi Islam." *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, 2022. <https://Www.Jurnal.Unugha.Ac.Id/Index.Php/Amk/Article/View/341>.
- Mairisa, R. *Evaluasi Ketersediaan Dan Keterpakaian Koleksi Naskah Kuno Terhadap Pemenuhan Informasi Perkuliahan Mata Kuliah Filologi Oleh Mahasiswa Ilmu ...* Repository.Ar-Raniry.Ac.Id, 2021. <https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/18314/>.
- Mugni, M., And N. F. Indasari. "Kajian Atas Buku Pantun Melayu: Titik Temu Islam Dan Budaya Lokal Nusantara Karya Abd. Rachman Abror (Pendekatan Filologi)." *Indo-Mathedu Intellectuals ...*, 2024. <https://Ejournal.Indo-Intellectual.Id/Index.Php/Imejj/Article/View/1792>.
- Muharam, M. Z., Y. Heryani, And ... "Kesalahan Tulis Dalam Naskah Al-Mi'raj Buntet Pesantren (Kajian Filologi)." *Hijai-Journal On Arabic ...*, 2021. <https://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Hijai/Article/View/12770>.
- Muharramah, I. A., And E. Hamid. "Internalisasi Shalat Melalui Bacaan Manuskrip Fathul Qorib (Kitab Fikih Madzhab Syafi'i): Kajian Filologi." *Sulawesi Tenggara Educational ...*, 2022. <http://Www.Jurnal-Unsultra.Ac.Id/Index.Php/Seduj/Article/View/393>.
- Munir, M. "Pendekatan Filologi Dalam Studi Islam; Analisis Teoritis Dan Metodologis." ... *Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam*, 2024. <https://Www.Jurnal.Lp2msasbabel.Ac.Id/Index.Php/Taw/Article/View/4694>.
- Nada, A. Q. *Tahqiq Manuskrip Kitab Tafsir Āyāt Alahkām Karya Abu Al-Faḍal Al-Senori (Studi Filologi)*. Repository.Nur.Ac.Id, 2020. <https://Repository.Nur.Ac.Id/Id/Eprint/363/>.
- Nafi, M. I. "Manuskrip Karakteristik Dan Romantika Cinta Nabi Yusuf Dan Siti Zulaikhah Dalam Serat Yusuf Koleksi Museum Mpu Tantular Sidoarjo (Kajian Filologi: Analisis Isi)." *Qurthuba: The Journal Of History And Islamic ...*, 2024. <https://Jurnalfahum.Uinsa.Ac.Id/Index.Php/Qurthuba/Article/View/1308>.
- Nasir, S. N. A., And H. A. Halim. "Jurnal Filologi Melayu. Jilid. 30 (2023), 9-26. Elemen Nilai Murni Dalam 'Hikayat Bayan Budiman.'" *Researchgate.Net*, N.D. <https://Www.Researchgate.Net/Profile/Siti-Abd->

Nasir/Publication/375926449_Elemen_Nilai_Murni_Dalam_'Hikayat_Bayan_Budiman'/Links/656440dab86a1d521b116984/Elemen-Nilai-Murni-Dalam-Hikayat-Bayan-Budiman.Pdf.

- Prayogi, A. "Filologi Sebagai Ilmu Bantu Sejarah: Telaah Teoritis-Praktis." *Swadesi Jurnal Pendidikan Dan Ilmu ...*, 2021. [Http://Repository.Uingusdur.Ac.Id/Id/Eprint/935](http://Repository.Uingusdur.Ac.Id/Id/Eprint/935).
- Qotrunnada, S. A., D. Supriadi, And M. Nurhasan. "Suntingan Teks Naskah Kitab Al-Futuhatu Al-Mantiqiyah (Kajian Filologi)." *Scholar.Archive.Org*, N.D. [Https://Scholar.Archive.Org/Work/Sdvyz423xzf5tgw7bcvulonr2e/Access/Wayback/Https://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Hijai/Article/Download/15404/Pdf](https://Scholar.Archive.Org/Work/Sdvyz423xzf5tgw7bcvulonr2e/Access/Wayback/Https://Journal.Uinsgd.Ac.Id/Index.Php/Hijai/Article/Download/15404/Pdf).
- Sriwati, Iin. "Gambaran Manuskrip Al-Qur'an Hj. Rippun Di Desa Pampusuang Kabupaten Polewali Mandar:(Studi Kodikologi Dan Filologi)." *El-Adabi: Jurnal Studi Islam*, 2023. [Https://Jurnal.Stainidaeladabi.Ac.Id/Index.Php/Eladabi/Article/View/40](https://Jurnal.Stainidaeladabi.Ac.Id/Index.Php/Eladabi/Article/View/40).
- Versi, Tpr. "Jurnal Filologi Melayu." *Academia.Edu*, N.D. [Https://Www.Academia.Edu/Download/59268913/Kertas_Kerja_Naning_20190515-6767-112kzs7.Pdf](https://Www.Academia.Edu/Download/59268913/Kertas_Kerja_Naning_20190515-6767-112kzs7.Pdf).
- Wahab, A. K. A. "Pendekatan Filologi Dalam Studi Islam." *Academia. Edu*. *Academia.Edu*, 2019. [Https://Www.Academia.Edu/Download/60296345/Pendekatan_Filologi_Dalam_Studi_Islam_20190814-52008-1s9t5hp.Pdf](https://Www.Academia.Edu/Download/60296345/Pendekatan_Filologi_Dalam_Studi_Islam_20190814-52008-1s9t5hp.Pdf).
- Wardah, E. S. "Ilmu Filologi." *Repository.Uinbanten.Ac.Id*, 2022. [Http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/11506/1/Ilmu%20filologi.Pdf](http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/11506/1/Ilmu%20filologi.Pdf).
- Wami, W., I. Suryani, R. Afria, And ... "Analisis Struktural Gurindam 12: Kajian Filologi." *Prosiding Seminar ...*, 2022. [Http://Conference.Unja.Ac.Id/Snh/Article/View/209](http://Conference.Unja.Ac.Id/Snh/Article/View/209).